

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merupakan salah satu Universitas Islam yang ada di Indonesia. Sebelum 2014, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (UIN Walisongo Semarang) memiliki nama Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang (IAIN Walisongo Semarang). UIN Walisongo Semarang didirikan pada tanggal 6 April 1970. Dan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang diresmikan pada tanggal 15 September 1973, digedung kampus UIN, Jl. Ki Mangunsarkoro No. 17 Semarang. Pada tahun 1976 UIN berpindah tempat di Jrakah dan Perpustakaan berada di gedung C. Selanjutnya pada 1979 Perpustakaan memiliki gedung sendiri (yang saat ini menjadi gedung pascasarjana). Pada tahun 1994 hingga sekarang Perpustakaan berada di Kampus III, Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Ngaliyan Semarang. Berdasarkan Pasal 55 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 syarat Perguruan Tinggi adalah memiliki perpustakaan, tujuan dari hal tersebut sebagai faktor pendukung kemajuan sebuah Perguruan Tinggi.

Pengertian dari Perpustakaan adalah sebuah institusi yang fokus menyediakan layanan informasi melalui buku maupun media penyimpanan digital yang bersifat Ilmu Pengetahuan, hiburan, dan rekreasi. Perpustakaan UIN Walisongo Semarang berada di Gedung Perpustakaan dan ICT Center UIN Walisongo Semarang yang telah berdiri selama 2 tahun. Mempunyai total luasan  $\pm 4040\text{m}^2$  yang terdiri dari 4 lantai. Terdapat dua fungsi yang berbeda pada gedung tersebut, lantai 1 sebagai ICT Center dan lantai 2-4 sebagai Perpustakaan. Total luasan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang adalah  $3030\text{ m}^2$ . Dan area yang akan dirancang adalah lantai 2 dan 4 dengan total luas  $\pm 2020\text{m}^2$ .

Salah satu upaya UIN Walisongo Semarang dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan mahasiswa dengan cara terus meningkatkan layanan dan fasilitas Perpustakaan. Misi dari Perpustakaan adalah Menyediakan fasilitas dan sarana belajar serta akses informasi ilmiah seluas-luasnya kepada komunitas akademik UIN Walisongo dan masyarakat luas serta mengoptimalkan pengelolaan fasilitas dan aset dalam rangka peningkatan mutu layanan perpustakaan. fasilitas sarana belajar yang optimal untuk pengguna dapat melalui mengidentifikasi aktivitas dan perilaku pengguna. Perpustakaan UIN Walisongo Semarang memiliki permasalahan ruang yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas penggunanya, yang pertama kurangnya sarana pada proses pengolahan/perawatan buku. Kedua terjadi

penumpukan aktivitas sehingga mengganggu sirkulasi pada beberapa area. Ketiga terdapat organisasi ruang belum sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna Perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Staff Referensi Perpustakaan, sejak 2 tahun diresmikan hingga Saat ini Perpustakaan UIN Walisongo Semarang belum menggunakan desain khusus yang ditampilkan pada area interior Perpustakaan. Sehingga keseluruhan area perpustakaan belum menampilkan identitas Universitas dan menerapkan warna, furnitur, material, dan bentuk yang sama pada keseluruhan ruang. Menurut Kepala Perpustakaan, interior ruangan adalah penampilan visual secara langsung pada perpustakaan, sehingga diperlukan untuk menampilkan identitas dari Perpustakaan. Dari hasil kuesioner dengan pengguna Perpustakaan 77,8% berpendapat bahwa suasana ruang dapat berpengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa. Pada dasarnya pengguna Perpustakaan adalah mahasiswa generasi modern, dimana karakter tersebut selalu menginginkan suasana yang berbeda dan tidak terkesan serius pada saat membaca atau berdiskusi.

Berdasarkan peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2017, fungsi Perpustakaan adalah sebagai tempat edukatif dan rekreatif. Akan tetapi Perpustakaan UIN Walisongo Semarang belum mencapai fungsi rekreatif, hal tersebut dapat dicapai dengan fasilitas pendukung seperti area baca buku yang terkesan santai. Perpustakaan UIN Walisongo Semarang juga belum mempunyai fasilitas Multimedia seperti komputer sesuai peraturan pemerintah yang dapat diakses pengunjung secara umum. Fasilitas Multimedia merupakan sarana yang penting untuk memberikan fasilitas yang optimal kepada pengguna perpustakaan.

Perpustakaan UIN Walisongo Semarang juga akan menambahkan fasilitas Walisongo Center. Walisongo Center adalah area yang berfungsi sebagai koleksi sejarah Walisongo itu sendiri dapat berupa alat yang digunakan untuk media dakwah ataupun literatur tentang Walisongo. Dari penjabaran permasalahan yang ada di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dapat disimpulkan bahwa, Perpustakaan UIN Walisongo Semarang perlu diadakan perancangan ulang dan penambahan fasilitas pada area interior Perpustakaan. Yang bertujuan agar UIN Walisongo Semarang lebih mengoptimalkan dalam menyediakan fasilitas dan sarana Perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan pengguna Perpustakaan UIN Walisongo Semarang

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah Identifikasi Masalah yang diperoleh penulis berdasarkan hasil analisa bangunan eksisting Perpustakaan Pusat UIN Walisongo Semarang :

- a. Program ruang yang digunakan belum optimal
  - Sarana dalam pengolahan/perawatan buku belum terpenuhi. Proses pengolahan/perawatan buku dilakukan di Lobby lantai 4 dan penyimpanan buku sementara bergabung dengan gudang barang.
  - Terjadi Penumpukan aktivitas sehingga mengganggu sirkulasi pada area :
    - Absensi pengunjung menghalangi tangga dan pintu masuk kantor.
    - Peminjaman kunci loker lantai 2 menghalangi pintu masuk koleksi buku.
    - Area lorong lantai 4 terjadi penumpukan aktivitas oleh pengguna theater.
  - Konsep organisasi ruang belum sesuai dengan aktivitas, seperti :
    - Ruang penerimaan tamu berada diarea koleksi buku lantai 2.
    - Ruang meeting jauh dari kantor.
    - Meja staff ahli dan koordinator referensi berada diarea baca lantai 4.
- b. Konsep visual
  - Berdasarkan hasil wawancara dan analisa Perpustakaan, diperlukan untuk menampilkan identitas UIN Walisongo Semarang pada interior perpustakaan.
- c. Perpustakaan belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2017
  - Belum tercapai fungsi Perpustakaan sebagai area rekreatif.
  - Belum terdapat Fasilitas komputer yang dapat diakses secara umum.
- d. Penambahan fasilitas Walisongo Center pada area Perpustakaan.

## 1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara mendesain layout secara maksimal berdasarkan pengelompokan aktivitas dan kebutuhan sarana pengguna agar memudahkan dalam beraktivitas ?
- b. Bagaimana cara menciptakan konsep visual yang menampilkan identitas UIN Walisongo Semarang ?
- c. Bagaimana cara mendesain Perpustakaan agar sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2017 ?
- d. Bagaimana cara menambahkan fasilitas Walisongo Center dengan maksimal ?

## 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

### 1.4.1 Tujuan Perancangan

Terdapat tujuan perancangan ulang Perpustakaan Pusat UIN Walisongo Semarang, meliputi :

- a. Menyediakan fasilitas dan sarana belajar sesuai dengan misi UIN Walisongo Semarang.
- b. Menciptakan perpustakaan Pusat UIN Walisongo Semarang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- c. Mengoptimalkan layout Perpustakaan sesuai dengan aktivitas sehingga dapat bekerja secara efisien.
- d. Memberikan kenyamanan pengunjung dan pustakawan dari segi suasana, ruang, dan sistem keamanan.

### 1.4.2 Sasaran Perancangan

Berikut adalah sasaran dari perancangan ulang Perpustakaan Pusat UIN Walisongo Semarang meliputi :

- a. Mempermudah aktivitas mahasiswa dan civitas akademika UIN Walisongo Semarang dalam menggunakan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
- b. Agar UIN Walisongo Semarang dapat memberikan kenyamanan melalui interior pada ruang melalui suasana maupun bentuk ruang.
- c. Memberikan fasilitas yang maksimal kepada mahasiswa dan civitas akademika UIN Walisongo Semarang.

### 1.5 Batasan Perancangan

Batasan Perancangan UIN :

- a. Area Perpustakaan UIN Walisongo Semarang yang akan dirancang adalah lantai 2 dan 4 dengan total luasan  $\pm 2020\text{m}^2$ .
  - Masing-masing lantai memiliki total luasan :
    - Lantai 2 :  $\pm 1010\text{m}^2$
    - Lantai 4 :  $\pm 1010\text{m}^2$
- b. Ruang Lingkup Perancangan
  - Lantai 2
    - Lobby lantai 2
    - Area Staff Tata Usaha
    - Ruang tamu
    - Ruang kepala perpustakaan
    - Area Staff Teknologi Informasi
    - Ruang konsultasi

- Area Baca Individu
  - Penyimpanan buku agama
  - Ruang Kubikal
  - Area penyimpanan loker
  - Pantry
  - Area Diskusi
  - Ruang Silent
  - Area peminjaman kunci loker
  - Area Absensi
  - Sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku
- Lantai 4
    - Koleksi buku referensi
    - Koleksi buku Publikasi Pemerintah
    - Koleksi Laporan Penelitian
    - Gudang (CBT Center)
    - Meja kerja koordinator referensi
    - Koleksi Jurnal
    - Koleksi buku Prosiding
    - Area baca
    - Area Sirkulasi
    - Theater
    - Ruang pengolahan dan perawatan buku
- c. Total luasan denah khusus yang akan dirancang adalah  $\pm 1124 \text{ m}^2$ . Dengan rincian :
- Lantai 2 :  $\pm 824 \text{ m}^2$
  - Lantai 4 :  $\pm 300 \text{ m}^2$
- d. Ruang lingkup perancangan denah khusus meliputi
- Lobby lantai dua
  - Area koleksi buku agama
  - Area diskusi lantai dua
  - Area sirkulasi lantai dua
  - Ruang kepala perpustakaan
  - Staff teknologi informasi
  - Ruang perbaikan buku
  - Ruang penerimaan tamu
  - peminjaman kunci loker dan absensi lantai dua
  - Area baca individu lantai dua
  - Area baca santai lantai dua
  - Walisongo center
  - Staff Tata Usaha
  - Ruang rapat kepala dan staff
  - Ruang pengolahan dan perawatan buku
  - Staff layanan referensi dan terbitan berseri
- e. Lokasi perancangan redesain Perpustakaan berada di Kampus III UIN Walisongo Semarang Jl. Prof. Dr. Hamka, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185.

## 1.6 Manfaat Perancangan

### 1.6.1 Manfaat Perancangan Bagi Pengunjung/Pengguna

Memberikan pelayanan yang optimal pada saat mengunjungi Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

### **1.6.2 Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan**

- a. Dapat digunakan sebagai referensi pada saat melakukan perancangan ulang Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
- b. Menyediakan fasilitas yang menarik agar dapat menarik minat belajar dan membaca di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

### **1.6.3 Manfaat Bagi Keilmuan Interior**

- a. Sebagai bahan referensi dan pengetahuan dalam perancangan Perpustakaan.
- b. Menambah pengalaman penulis dalam memecahkan permasalahan pada interior bangunan Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan, fungsi dan aktivitas pengguna.

## **1.7 Metode Perancangan**

Terdapat beberapa tahapan metode perancangan ulang interior Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, diantaranya :

### **1.7.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dengan pengumpulan primer dan sekunder :

- a. Data Primer
  - Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, dalam proses pengumpulan data dilakukan sebanyak 3 kali. Data yang telah diperoleh antara lain :

    - Mengurus berkas izin penelitian di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
    - Mengetahui keadaan eksisting pada bangunan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
    - Mengetahui kondisi lingkungan sekitar area kampus III UIN Walisongo Semarang.
    - Mengetahui aktivitas pengunjung dan civitas akademika gedung Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
    - Melakukan kuesioner dengan pengunjung Perpustakaan.
  - Pengumpulan Data

Melalui wawancara kepada pihak Kepala Perpustakaan, karyawan dan kuesioner dengan pengunjung Perpustakaan. Data yang diperoleh antara lain :

- Urgensi kebutuhan untuk redesain berdasarkan opini civitas akademika dan pengguna gedung Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
- Sarana dan prasarana tentang kebutuhan pengunjung dan civitas akademika UIN Walisongo Semarang terkait aktivitas yang dilakukan.
- Visualisasi yang diinginkan oleh pengguna terhadap gedung Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

- Dokumentasi

dilakukan bersamaan dengan wawancara langsung yang ketiga, mendokumentasikan disetiap ruangnya sebagai bahan obyek perancangan yang disusun.

b. Data Sekunder

- Studi Literatur

pencarian sumber data yang bersifat pendukung sebagai pelengkap data yang sudah kita dapat setelah melalui tahap observasi secara langsung. pencarian data terkait kajian literatur, standarisasi, atau peraturan tertentu terkait perancangan melalui jurnal, buku, tugas akhir, dan *website online* dengan sumber yang jelas. yang mempunyai manfaat menambah pengetahuan maupun pencarian sumber data terkait perancangan.

### 1.7.2 Analisa Data

Proses analisa dilakukan setelah melalui tahap observasi, pengumpulan data, wawancara, dokumentasi serta mencari studi literatur sesuai dengan kategori acuan standar perancangan ulang Perpustakaan UIN Walisongo Semarang. Setelah melalui proses tersebut data yang kita dapat sudah cukup mendukung untuk melakukan analisis data dan proses perancangan.

### 1.7.3 Programming

Dari analisa data yang telah didapatkan dapat dikelompokkan sesuai dengan tujuan dan perancangan. Kemudian data diolah menjadi programming yang berkaitan dengan batasan perancangan ulang Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dan didapatkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Ruang dan Luasan
- b. Hubungan Antar Ruang dan Bubble Diagram
- c. Zoning dan Blocking
- d. Konsep dan Tema Perancangan

#### **1.7.4 Pengembangan Desain**

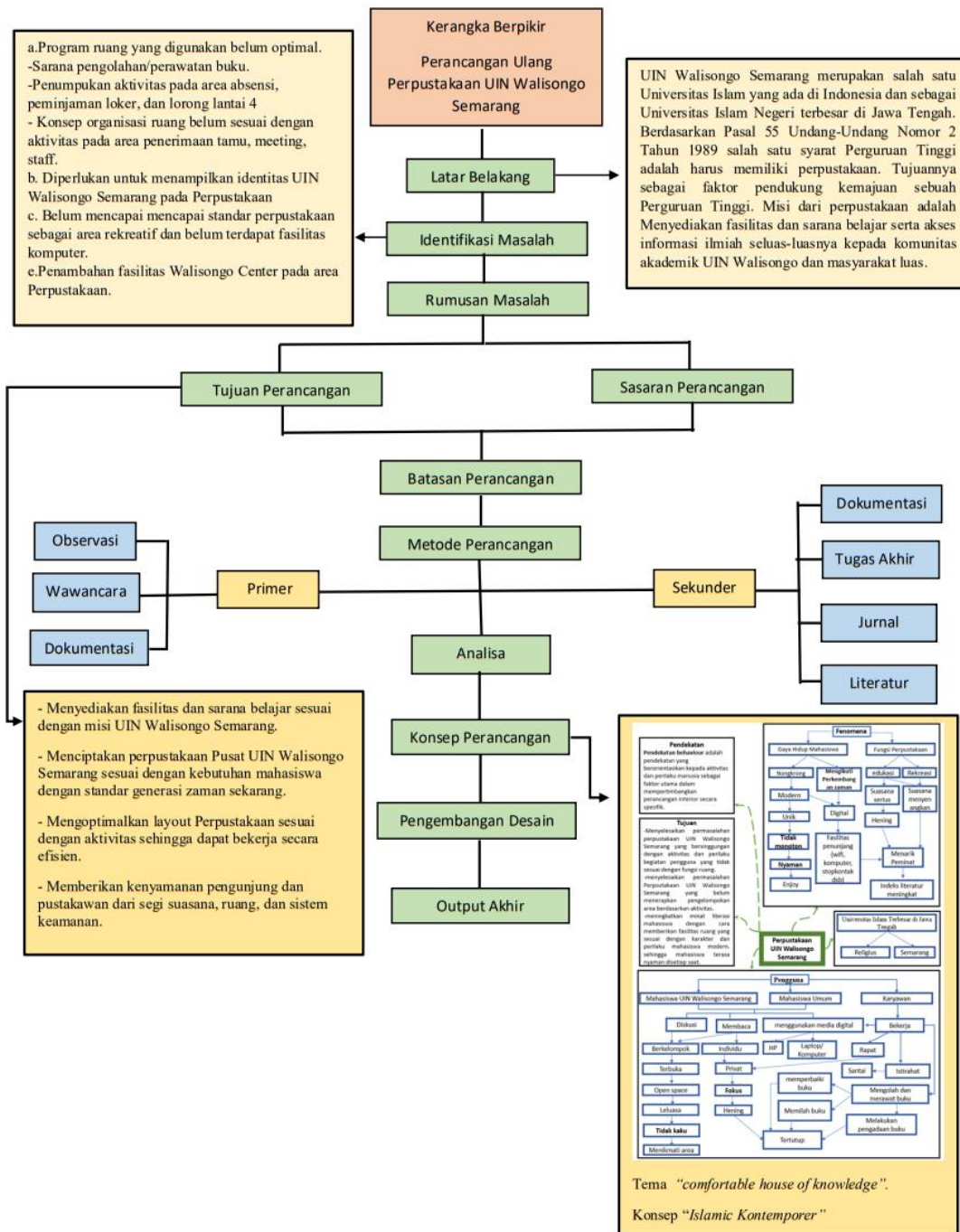
Dari proses tersebut maka dilakukan perancangan ulang desain dengan menentukan tema dan konsep yang sesuai dengan hasil analisa yang didapatkan untuk diimplementasikan dalam elemen interior dan furniture Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

#### **1.7.5 Output Akhir**

Output akhir dalam perancangan ulang interior Perpustakaan UIN Walisongo Semarang adalah lembar kerja, laporan penulisan, presentasi, x-banner, dan visualisasi berupa video animasi.

### **1.8 Kerangka Berpikir**





Gambar 1.1 kerangka berpikir

Sumber : dokumen pribadi

## 1.9 Pembaban

### 1.9.1 BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang dari perancangan yang melingkupi aspek fenomena dan fakta yang ada pada permasalahan hingga isu yang dapat ditarik kesimpulan, rumusan permasalahan, identifikasi masalah, batasan tujuan masalah hingga metode dan kerangka berpikir

perancangan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, yang menjadi acuan awal perancangan ulang.

## **1.9.2 BAB II KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI**

Kajian literatur dengan teori-teori yang memperkuat pendapat perancangan dari aspek fungsional Perpustakaan UIN Walisongo Semarang hingga standar atau ketentuan yang berlaku, hasil observasi dan adaptif juga hasil analisa dari studi kasus pada area Perpustakaan UIN Walisongo Semarang secara umum dan yang saling berkaitan dengan aspek pertimbangan interior.

## **1.9.3 BAB III ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISIS & SINTESIS DATA**

Hasil observasi dan hasil analisa dari studi kasus pada area Perpustakaan UIN Walisongo Semarang secara umum dan yang saling berkaitan dengan perpustakaan Telkom University, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Perpustakaan Universitas Indonesia dengan mempertimbangkan aspek pertimbangan interior.

## **1.9.4 BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Latar belakang penerapan konsep sesuai dengan hasil observasi di lapangan juga kasus yang sejenis dan analisa kesesuaian dalam perancangan ulang Perpustakaan UIN Walisongo Semarang yang berisi uraian tentang konsep perancangan (tema, pencapaian suasana yang diharapkan), konsep furniture, organisasi ruang, dan layout furniture, konsep visual (warna, material, dan bentuk).

## **1.9.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran dari perancangan ulang Perpustakaan UIN Walisongo Semarang berdasarkan hasil pengamatan, analisa masalah, jalan keluar terhadap permasalahan dalam berbagai aspek perancangan interior.

## **1.9.6 LAMPIRAN**

Lampiran berkas berkas pendukung perancangan berupa wawancara, hasil kuesioner, jumlah kebutuhan ruang, dokumentasi, dan denah.